

PENGARUH *DEBT RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR BARANG PRODUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Hendri

email: Hendri30041994@yahoo.com

Program Studi Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang diambil sesuai penentuan karakteristik sampel. Teknik analisis data penelitian ini adalah menganalisis *Debt Ratio*, *Current Ratio* dan *Return on Equity* dengan melakukan pengujian normalitas data sampel menggunakan uji asumsi klasik sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*, grafik histogram dan *normal probability plot*. Teknik statistik yang digunakan penelitian ini adalah menguji dengan uji regresi ganda, uji korelasi berganda, uji *pearson product moment*, uji *t* dan uji *F* dengan bantuan *software SPSS Statistic 22..* Hasil dari penelitian ini adalah *Debt Ratio* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* dan *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*.

KATA KUNCI: *Debt Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Equity*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan, yaitu memaksimalkan laba untuk menjaga kelangsungan hidup serta mempertahankan eksistensi perusahaan. Demi mencapai tujuan tersebut, para manajer dituntut untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien sehingga dapat memaksimalkan laba yang diharapkan untuk menyejahterakan pemegang saham.

Perekonomian pada saat ini selalu mengalami perubahan dan dapat mempengaruhi kondisi laba yang diperoleh perusahaan. Laba perusahaan yang seharusnya meningkat tetapi sebaliknya mengalami penurunan. Laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan menjadi faktor penting dalam menilai profitabilitas yang telah dicapai. Efisiensi penggunaan modal dan aktiva dapat memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan. Dalam memenuhi kebutuhan modal, perusahaan dapat menggunakan dua alternatif sumber modal yaitu berasal dari internal dan eksternal. Modal berasal dari internal berupa laba ditahan. Sedangkan modal berasal dari eksternal berupa pinjaman atau utang dari pihak luar perusahaan.

Penggunaan utang dalam investasi sebagai tambahan modal untuk mendanai aktiva perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan laba yang diperoleh. Modal yang berasal dari utang menunjukkan bahwa adanya penggunaan *financial leverage* yang menimbulkan beban tetap berupa bunga. Penggunaan *financial leverage* diharapkan dapat memberikan tambahan laba yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan *Return on Equity*. Karena *Return on Equity* mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *Return on Equity* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.

KAJIAN TEORITIS

1. Kinerja keuangan

Secara umum, laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan pada saat tertentu yang ditunjukkan bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dan mengambil keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2011: 7): “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Melalui analisis terhadap laporan keuangan, akan dapat diketahui posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang bersangkutan, dimana dari hasil analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan. Menurut Subramanyam dan Wild (2012: 4): “Analisis laporan keuangan (*Financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis”. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, yaitu analisis rasio. Menurut Harmono (2011: 106): “Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam lima aspek rasio keuangan perusahaan, yaitu (1) rasio likuiditas, (2) rasio aktivitas, (3) rasio profitabilitas, (4) rasio solvabilitas (rasio *leverage*), dan (5) rasio nilai perusahaan”.

2. *Debt Ratio*

Untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang salah satunya dapat dilihat melalui *Debt Ratio*. *Debt Ratio* mencerminkan besarnya jumlah

antara total hutang dengan total modal sendiri. Menurut Sudana (2015: 23): “*Debt Ratio* ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, yang berarti pula resiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya”. Menurut Rodoni dan Ali (2010: 27): “*Debt ratio*, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang apabila suatu saat perusahaan dilikuidasi. Rasio ini juga menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau kreditor”. Sedangkan menurut Kasmir (2011: 156): “*Debt Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan, maka diperlukan adanya suatu pendanaan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan eksternal perusahaan berupa pinjaman atau utang dari pihak luar. Tinggi rendah utang akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba demikian sebaliknya. Menurut Sudana (2011: 158): “penggunaan utang dalam pembelanjaan investasi perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modal yang digunakan (*return on equity* atau ROE)”.

Dalam manajemen keuangan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri disebut sebagai struktur pendanaan atau struktur modal. Menurut Harmono (2011: 111): “Penentuan struktur modal optimal secara konsep memiliki hubungan dengan tingkat momen ungkit (*leverage*) perusahaan, yaitu perusahaan dapat melakukan utang”. Dari sudut pandang manajemen keuangan, rasio leverage keuangan merupakan salah satu rasio yang banyak dipakai untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Leverage* timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber daya yang menimbulkan beban tetap, yaitu berupa utang dengan beban tetapnya berupa bunga. Menurut Syamsuddin (2011: 89):

“Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (Fixed cost assets or funds) untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan”.

3. *Current Ratio*

Current Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. *Current Ratio* adalah ukuran dari likuiditas jangka pendek. Bagi perusahaan, *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas, tetapi ia juga bisa dikatakan menunjukkan penggunaan kas dan aset jangka pendek secara tidak efisien. Menurut Sudana (2015: 24): “*Current ratio* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan”. Menurut Kasmir (2011: 134): “Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Sedangkan menurut Horne dan Wachowicz (2005: 206): “Rasio lancar adalah aktiva lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya”.

Current Ratio digunakan untuk mengukur penyelesaian jangka pendek yaitu sejauh mana tagihan kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diharapkan dapat dikonversi ke kas dalam jangka waktu yang sama dengan jatuh tempo tagihan. Menurut Brigham dan Houston (2001: 79): “Rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio tersebut menunjukkan besarnya kewajiban lancar yang ditutup dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam jangka pendek”. *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan tidak adanya efisiensi penggunaan modal sehingga terjadi kelebihan modal kerja atau aktiva lancar yang dibutuhkan dan mempengaruhi tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Menurut Harmono (2011: 106): “Likuiditas mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan”.

4. *Return on Equity*

Return on Equity untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan atau menilai kemampuan dari modal untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Menurut Syamsuddin (2011: 64): “*Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan”. Rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat disebut juga *Operating Ratio*. Keuntungan yang akan diraih dari investasi yang akan ditanamkan merupakan pertimbangan utama bagi sebuah perusahaan dalam rangka pengembangan bisnisnya. Menurut Sudana (2015: 25): “*Return on Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan”. Rasio ini bermanfaat bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Sehubungan dengan masalah ketidakpastian dari kondisi yang akan dihadapi maka besarnya investasi yang ditanamkan harus diperhitungkan dalam pengambilan kebutuhan dana. Besarnya *Return on Equity* sangat dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin meningkatkan *Return on Equity*. Menurut Kasmir (2011: 204): “Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau ratabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

METODE PENELITIAN

Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten ada selama periode penelitian tahun 2010-2014.
- b. Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang menyediakan data laporan keuangan selama waktu penelitian tahun 2010-2014.
- c. Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi tidak menghasilkan kerugian selama periode 2010-2014.

Teknik analisis data penelitian ini adalah menganalisis *Debt Ratio*, *Current Ratio* dan *Return on Equity* dengan melakukan pengujian normalitas data sampel menggunakan uji asumsi klasik sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*, grafik histogram dan *normal probability plot*. Teknik statistik yang digunakan penelitian ini adalah menguji dengan uji regresi ganda, uji korelasi berganda, uji *pearson product moment*, uji t dan uji F dengan bantuan *software SPSS Statistic 22*.

PEMBAHASAN

A. Hubungan *Debt Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity* dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

TABEL 1
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR BARANG PRODUKSI
DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI PEARSON PRODUCT MOMENT

		Log_ROE	Log_DER
Log_ROE	Pearson Correlation	1	-,043
	Sig. (2-tailed)		,757
	N	53	53
Log_DER	Pearson Correlation	-,043	1
	Sig. (2-tailed)	,757	
	N	53	53

Sumber: Data Olahan, 2016

Berdasarkan Tabel 1 nilai korelasi *Debt Ratio* dengan *Return on Equity* sebesar -0,043. Menunjukkan bahwa antara *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity* memiliki

korerasi negatif. Artinya *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity* memiliki korelasi yang berlawanan arah atau bertentangan. Nilai signifikansi antara *Debt Ratio* dengan *Return on Equity* sebesar 0,757 yang dimana lebih besar dari 0,05 berarti bahwa variabel bebas *Debt Ratio* tidak mempunyai hubungan terhadap variabel terikat *Return on Equity*.

B. Hubungan *Current Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

TABEL 2
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR BARANG PRODUKSI
DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI PEARSON PRODUCT MOMENT

		Log_ROE	Log_CR
Log_ROE	Pearson Correlation	1	,066
	Sig. (2-tailed)		,637
	N	53	53
Log_CR	Pearson Correlation	,066	1
	Sig. (2-tailed)	,637	
	N	53	53

Sumber: Data Olahan, 2016

Berdasarkan Tabel 2 nilai korelasi *Current Ratio* dengan *Return on Equity* sebesar 0,066. Menunjukkan bahwa *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* memiliki hubungan yang sangat rendah. Nilai signifikansi antara *Current Ratio* dengan *Return on Equity* sebesar 0,637 yang dimana lebih besar dari 0,05 berarti bahwa variabel bebas *Current Ratio* tidak mempunyai hubungan terhadap variabel terikat *Return on Equity*.

C. Hubungan *Debt Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Untuk mengetahui seberapa besar nilai pengaruh *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

TABEL 3
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR BARANG PRODUKSI
DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,894	,098		-9,122	,000
Log_DER	,045	,518	,019	,087	,931
Log_CR	,200	,547	,081	,366	,716

a. Dependent Variable: Log_ROE
 Sumber: Data Olahan, 2016

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi sebesar -0,894 dan koefisien regresi untuk (b_1) sebesar 0,045 dan (b_2) sebesar 0,200. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terkait dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = -0,894 + 0,045 \text{ Debt Ratio} + 0,200 \text{ Current Ratio}$$

Hasil model regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas *Debt Ratio* (X_1) sebesar 1 persen maka *Return on Equity* akan bertambah sebesar 0,045 persen dan setiap kenaikan variabel bebas *Current Ratio* (X_2) sebesar 1 persen maka *Return on Equity* akan naik sebesar 0,200 persen.

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji t didapat nilai t hitung untuk *Debt Ratio* sebesar $0,087 < t$ tabel sebesar 1,674 dengan nilai signifikansi sebesar 0,931 lebih besar dari 0,05. Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity*. Sedangkan nilai t hitung untuk *Current Ratio* sebesar $0,366 < t$ tabel sebesar 1,674 dengan nilai signifikansi sebesar 0,716 lebih besar dari 0,05. Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

TABEL 4
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR BARANG PRODUKSI
DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI KORELASI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,067 ^a	,005	-,035	,26890	,005	,114	2	50	,892

a. Predictors: (Constant), Log_CR, Log_DER

Sumber: Data Olahan, 2016

Berdasarkan Tabel 4 bahwa besarnya pengaruh antara *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,067 menunjukkan variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang sangat rendah. Sedangkan tingkat kontribusi variabel *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* memiliki nilai sebesar 0,005 atau sebesar 0,5 persen dan 99,5 persen ditentukan oleh variabel yang lain.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

TABEL 5
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR BARANG PRODUKSI
DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,017	2	,008	,114	,892 ^b
	Residual	3,615	50	,072		
	Total	3,632	52			

a. Dependent Variable: Log_ROE

b. Predictors: (Constant), Log_CR, Log_DER

Sumber: Data Olahan, 2016

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji *F* didapat nilai *F* hitung sebesar 0,114 < *F* tabel sebesar 3,183 dengan nilai signifikansi sebesar 0,892 lebih besar dari 0,05. Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Debt Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tidak terdapat pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Return on Equity*.
- b. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*.

2. Saran-Saran

- a. Dalam penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang relatif kecil yaitu sebanyak dua belas perusahaan subsektor sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan sebanyak lima tahun yaitu tahun 2010 sampai dengan 2014. Diharapkan untuk kedepannya menambah jumlah perusahaan maupun rentang waktu periode pengamatan
- b. Manajer keuangan perusahaan dan investor harus memperhatikan variabel-variabel lainnya selain variabel *Debt Ratio* dan *Current Ratio* yang diuji mempunyai pengaruh terhadap variabel *Return on Equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan* (judul asli: *Fundamentals of Financial Management*), edisi 8, jilid 2. Penerjemah Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horne, James C. Van, dan Jhon M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (judul asli: *Fundamentals of Financial Management*), edisi kedua belas, jilid 1. Penerjemah Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rodoni, Ahmad, dan Herni Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

- Subramanyam, K.R., dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- _____. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, edisi 2. Surabaya: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.

